

Pelatihan Model Kepemimpinan Transformasional dalam Menumbuhkan Rasa Percaya Diri Siswa

Transformational Leadership Model Training in Growing Students' Confidence

Greceinovitria Merliana Butar-butur^{1*}, Chintya Megaria Situmeang², Ronal Sagala³, Haposan Silalahi⁴

¹⁻⁴Institut Agama Kristen Negeri Tarutung, Tarutung

*E-mail: grecefino.butarbutar@gmail.com¹

Article History:

Received: 30 Juni 2023

Revised: 22 Juli 2023

Accepted: 11 Agustus 2023

Keywords: *Basic Leadership Training, Transformative Leadership, Confidence.*

Abstract: *Leadership Basic Training is an activity that is commonly carried out in the school environment in an effort to train students to become leaders in the future. The Basic Leadership Training aims to cultivate and maximize the leadership potential that exists in students. Based on field observations, the Basic Leadership Training has never been carried out at SMK Cahaya Negeri Sidikalang. This Community Service Activity is carried out in the form of Transformative Leadership Training activities in Growing Confidence in Students of SMK Cahaya Negeri Sidikalang. The results of the service showed an increase in the score from the pre-test with an average pre-test score of 4.23, an increase with an average post-test score of 7.83. The increase in students' abilities after the pre-test and post-test was carried out with an average of 3.6 points. This indicates that transformational leadership training has benefits and positive impacts.*

Abstrak

Latihan Dasar Kepemimpinan merupakan kegiatan yang lazim dilaksanakan di lingkungan sekolah dalam upaya untuk melatih para siswa menjadi pemimpin di masa depannya. Latihan Dasar Kepemimpinan bertujuan untuk memupuk dan memaksimalkan potensi kepemimpinan yang ada dalam diri siswa.. Berdasarkan hasil observasi di lapangan bahwa Latihan Dasar Kepemimpinan belum pernah dilaksanakan di SMTK Cahaya Negeri Sidikalang. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini dilaksanakan dalam bentuk kegiatan Pelatihan Kepemimpinan Transformatif dalam Menumbuhkan Rasa Percaya Diri pada Siswa SMTK Cahaya Negeri Sidikalang. Hasil pengabdian menunjukkan peningkatan skor dari pre test yang dengan rata-rata nilai pre-test adalah 4,23 meningkat dengan rata-rata nilai post test adalah 7,83. Peningkatan kemampuan siswa setelah pelaksanaan pre-test dan post test adalah dengan rata-rata sebesar 3,6 poin. Hal ini mengindikasikan bahwa pelatihan kepemimpinan transformasional memiliki kebermanfaatannya dan dampak positif.

Kata Kunci: Pelatihan Dasar Kepemimpinan, Kepemimpinan Transformatif, Percaya Diri.

* Greceinovitria Merliana Butar-butur, grecefino.butarbutar@gmail.com

PENDAHULUAN

Pemimpin pada umumnya dihadirkan oleh krisis dengan menjadikan orang lain pengikutnya dalam memperjuangkan ide dan solusi tertentu dalam menghadapi krisis yang dihadapi.¹ Namun dalam upaya menumbuhkan kepemimpinan dalam diri seseorang adalah melalui beragam proses. Ada memang pemimpin yang dilahirkan menjadi pemimpin alamiah, namun ada juga yang dilatih menjadi pemimpin. Latihan Dasar Kepemimpinan merupakan kegiatan yang lazim dilaksanakan di lingkungan sekolah dalam upaya untuk melatih para siswa menjadi pemimpin di masa depannya. Latihan Dasar Kepemimpinan bertujuan untuk memupuk dan memaksimalkan potensi kepemimpinan yang ada dalam diri siswa. Kegiatan latihan dasar kepemimpinan dan keorganisasian sebagai solusi untuk mengembangkan diri dalam hal tanggung jawab, analisis dan pemecahan masalah.² Latihan dasar kepemimpinan, bertujuan meletakkan dasar cara memimpin sehingga terbentuk karakter dan jiwa kepemimpinan yang siap tampil sebagai pemimpin dengan trampil.³

Berdasarkan hasil observasi di lapangan bahwa Latihan Dasar Kepemimpinan belum pernah dilaksanakan di SMTK Cahaya Negeri Sidikalang. Alasan pemilihan sekolah tersebut adalah karena sekolah tersebut telah bekerjasama dengan IAKN Tarutung, sehingga sebagai bentuk tindak lanjut Perjanjian Kerjasama perlu pengimplementasian isi Perjanjian Kerjasama dengan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat. Hal inilah yang melatar-belakangi Prodi Kepemimpinan Kristen IAKN Tarutung dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) di SMTK Cahaya Negeri Sidikalang melaksanakan Kegiatan Pelatihan Dasar Kepemimpinan dengan jenis kepemimpinan transformasional. Dengan Pelatihan Kepemimpinan Transformasional ini diharapkan para siswa akan memiliki jiwa kepemimpinan transformasional dan memiliki kekhasan sebagai seorang pemimpin. Gaya Kepemimpinan transformasional merupakan konsep kepemimpinan yang terbaik dalam menjelaskan kekhasan seorang *leader*.⁴ Kepemimpinan transformasional adalah sebuah proses seseorang melibatkan diri dengan orang lain dan menumbuhkan relasi pemimpin dan yang dipimpin dengan peningkatan moralitas dan motivasi.⁵ Kepemimpinan transformasional mendefinisikan yang dipimpin sebagai kolega yang dijangkau jasmani rohaninya agar menyelesaikan tanggungjawab kerja dengan sepenuh hati.⁶ Seorang pemimpin yang transformasional dapat diukur kepeimpinannya dengan melihat pengaruh atau efek kepemimpinannya terhadap bawahannya. Seorang pemimpin transformasional mampu menyadarkan bawahannya tentang hasil pekerjaan dan memomorsatukan organisasi dari pada kepentingan diri sendiri.⁷ Sehingga dengan Pelatihan Kepemimpinan Transformasional ini, para siswa dibekali pengetahuan dan pelatihan menjadi pemimpin yang transformatif.

¹ Achmad Kosasih, *Kepemimpinan Transformasional: Membangun Kepuasan Kerja Dan Kinerja Individu*, ed. Asep Rachmatullah, 1st ed. (Tangerang: Indigo Media, 2020).

² Muhammad Farid et al., "Latihan Dasar Kepemimpinan Dan Keorganisasian Untuk Siswa SMK Darul Ulum Maros," *Jurnal Lepa-lepa Open* 2, no. Nomor 6 (2022): 1657–1664, accessed August 3, 2023, <https://ojs.unm.ac.id/JLLO/article/view/29766/pdf>.

³ Meditatio Situmorang et al., "Pelatihan Dan Aktualisasi Nilai-Nilai Kepemimpinan Di Era Smart Society 5.0," *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat Indonesia* 1, no. 4 (2022): 57–66.

⁴ Urip Tryono, *Kepemimpinan Transformasional Dalam Pendidikan Formal, Informal Dan Non Formal* (Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2019).

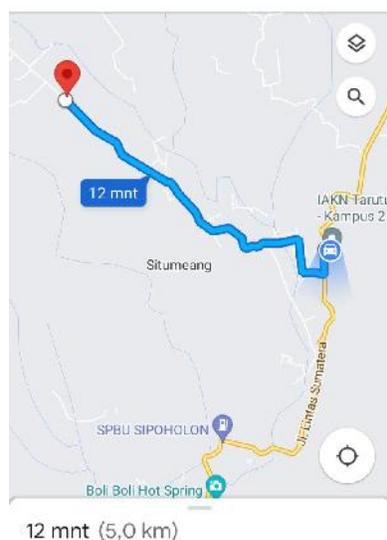
⁵ Kosasih, *Kepemimpinan Transformasional: Membangun Kepuasan Kerja Dan Kinerja Individu*.

⁶ Tryono, *Kepemimpinan Transformasional Dalam Pendidikan Formal, Informal Dan Non Formal*.

⁷ Lestari Makmuriana, *Kepemimpinan Transformasional* (Pekalongan: Penerbit NEM, 2021).

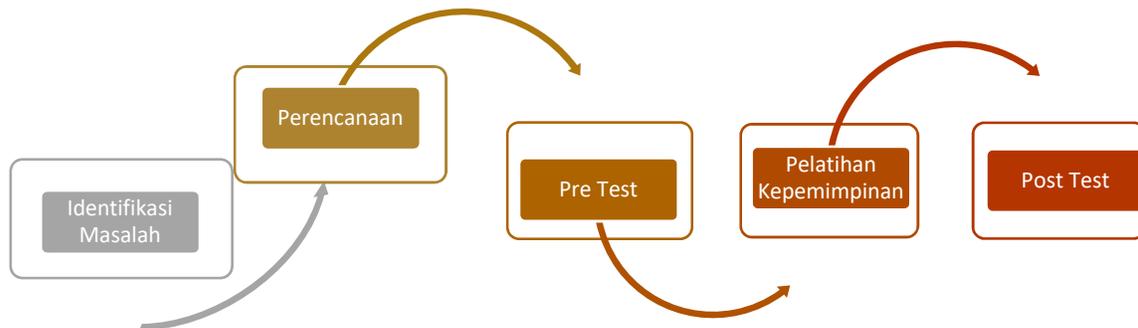
METODE

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini dilaksanakan setelah komunikasi dengan Kepala Sekolah SMTK Cahaya Negeri Sidikalang, sehingga menghasilkan kesepakatan melaksanakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dalam bentuk kegiatan Pelatihan Kepemimpinan Transformatif dalam Menumbuhkan Rasa Percaya Diri pada Siswa SMTK Cahaya Negeri Sidikalang. Sehingga yang menjadi subyek pengabdian ini adalah siswa/i di SMTK Cahaya Negeri Sidikalang dan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini dilaksanakan di aula SMTK Cahaya Negeri Sidikalang. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ditujukan kepada para siswa/siswi di SMTK Cahaya Negeri Sidikalang. Sekolah ini berada di daerah yang agak pelosok, sehingga kondisi sekolah cukup tenang dan jauh dari keramaian. Lokasi pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat (PkM) SMTK Cahaya Negeri Sidikalang dengan jarak tempuh 123 km dari Kantor Prodi Kepemimpinan Kristen yang berada di Tarutung, yang dapat ditempuh kurang lebih 2 jam 43 menit . Peta lokasi mitra ini dapat dilihat pada Gambar 1 berikut ini:



Gambar 1. Peta Lokasi Mitra SMTK Cahaya Negeri Sidikalang

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dilaksanakan dengan tahapan kegiatan sebagai berikut:



Gambar 2. Tahapan Kegiatan

Rangkaian kegiatan PkM seperti yang digambarkan di atas dilaksanakan dengan beberapa tahapan dan teknik yaitu:

- 1) Identifikasi Masalah. Dalam tahapan ini panitia PkM menganalisa kegiatan PkM yang akan dilaksanakan bersama dengan mitra dengan menganalisa masalah yang terjadi di SMTK Cahaya Negeri Sidikalang dan mendiskusikan rencana solusi yang akan diterapkan.
- 2) Perencanaan. Dalam tahapan ini dilaksanakan persiapan pelaksanaan kegiatan pelatihan, mulai dari keberangkatan ke lokasi PkM, Pelaksanaan PkM dan Evaluasi kegiatan.
- 3) Pre-Test Pre-Test dilaksanakan sebelum penyampaian materi Pelatihan Kepemimpinan Transformatif yang bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa tentang pengertian pemimpin dan kepemimpinan, alasan pemilihan kepemimpinan transformatif, ciri-ciri dan prinsip kepemimpinan transformatif dan kaitan kepemimpinan transformatif dengan membangkitkan percaya diri siswa.
- 4) Pelatihan Kepemimpinan Transformatif. Dalam kegiatan ini ada dua materi yang disampaikan, yakni: Pelatihan Kepemimpinan Transformasional dan Kepemimpinan dalam Upaya Menumbuhkan Rasa Percaya Diri. Di setiap sesi ada sesi tanya jawab dan diakhiri dengan pelatihan Percaya Diri Siswa.
- 5) Post-Test. Setelah penyajian materi oleh dua orang nara sumber, selanjutnya dilaksanakan post test untuk mengetahui peningkatan pemahaman siswa tentang pengertian pemimpin dan kepemimpinan, alasan pemilihan kepemimpinan transformatif, ciri-ciri dan prinsip kepemimpinan transformatif dan kaitan kepemimpinan transformatif dengan membangkitkan percaya diri siswa setelah pelaksanaan pelatihan.

HASIL

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dikemas dalam bentuk pelatihan oleh Dosen IAKN Tarutung dan diikuti oleh 30 siswa SMTK Cahaya Negeri Sidikalang.



Gambar 3. Pelaksanaan Pelatihan



Gambar 4. Sesi Tanya Jawab



Gambar 5. Foto Bersama setelah Pelaksanaan PkM

Kegiatan Pelatihan Kepemimpinan akan melatih siswa dalam pengembangan *soft skill* dan *character building* yang dimiliki.⁸ Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dimulai dengan pre-test, kemudian dilanjutkan dengan pelaksanaan pelatihan dan diakhiri dengan post-test. Materi Pelatihan memuat tentang pengertian pemimpin dan kepemimpinan, langkah menjadi pemimpin, alasan pemilihan kepemimpinan transformatif, ciri-ciri dan prinsip kepemimpinan transformatif, pengaplikasian kepemimpinan transformatif dan kaitan kepemimpinan transformatif dengan membangkitkan percaya diri siswa. Karena pemimpin yang baik akan lahir dari siswa yang telah diasah kepemimpinannya.⁹ Pre-test berisi 10 (sepuluh) soal dengan bobot 1 untuk setiap soal. Soal dan bobot yang sama juga digunakan dalam post-test dengan urutan soal yang berbeda. Hasil akhir pre-test dan post test adalah sebagai berikut:

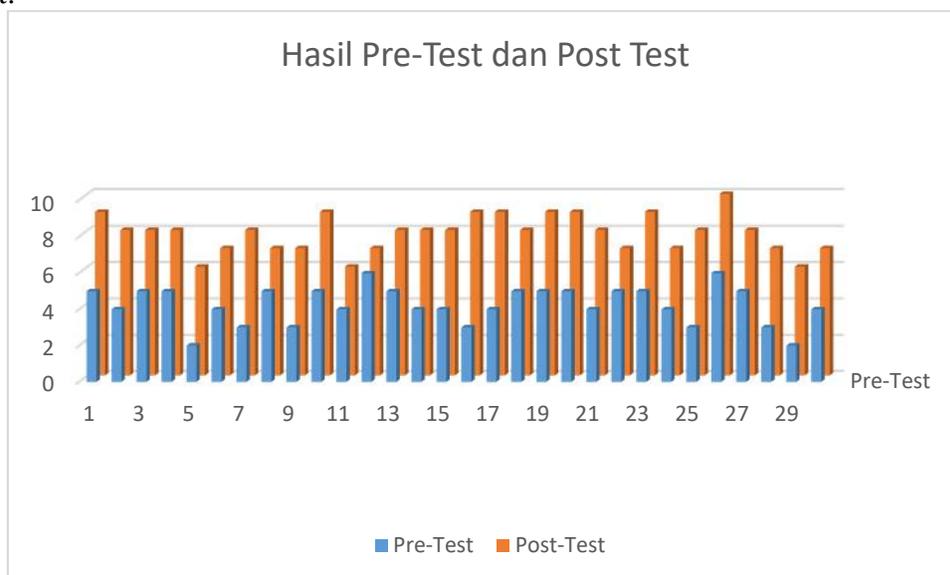
⁸ Nadia Dwi, Nur Aufa, and Diah Lestari, "Relevansi Pelatihan Kepemimpinan Dalam Organisasi Pendidikan" 2, no. 3 (2023).

⁹ Adolfini Putnarubun et al., "Pelatihan Kepemimpinan Kepada Bagi Siswa SMA Negeri 2 Kabupaten Sorong," *Journal of Dedication to Papua Community* 2, no. 1 (2019): 95–102, <https://media.neliti.com/media/publications/288515-pelatihan-kepemimpinan-bagi-siswa-sma-ne-df45c4ef.pdf>.

Tabel. 1 Rekap Nilai *Pre-Test* dan *Post-Test*

Peserta	Pre-Test	Post- Test	Selisih Poin	Peserta	Pre-Test	Post- Test	Selisih Poin
Peserta 1	5	9	+4	Peserta 16	3	9	+6
Peserta 2	4	8	+4	Peserta 17	4	9	+5
Peserta 3	5	8	+3	Peserta 18	5	8	+3
Peserta 4	5	8	+3	Peserta 19	5	9	+4
Peserta 5	2	6	+4	Peserta 20	5	9	+4
Peserta 6	4	7	+3	Peserta 21	4	8	+4
Peserta 7	3	8	+5	Peserta 22	5	7	+2
Peserta 8	5	7	+2	Peserta 23	5	9	+4
Peserta 9	3	7	+4	Peserta 24	4	7	+3
Peserta 10	5	9	+4	Peserta 25	3	8	+5
Peserta 11	4	6	+2	Peserta 26	6	10	+4
Peserta 12	6	7	+1	Peserta 27	5	8	+3
Peserta 13	5	8	+3	Peserta 28	3	7	+4
Peserta 14	4	8	+4	Peserta 29	2	6	+4
Peserta 15	4	8	+4	Peserta 30	4	7	+3

Tabel 1 menunjukkan peningkatan jumlah poin yang diperoleh oleh siswa setelah mengikuti pelatihan. Hal ini dibuktikan dengan rata-rata nilai pre-test adalah 4,23 dan rata-rata nilai post test adalah 7,83, sehingga hasilnya mengalami peningkatan skor. Berdasarkan selisih poin ditemukan bahwa semua peserta mengalami peningkatan skor dalam range 2 (dua) sampai 6 (enam) poin. Tabel rekap nilai pre-test dan post-test jika disajikan dalam bentuk grafik adalah sebagai berikut:

**Gambar 6. Grafik Nilai Pre-Test dan Post Test**

Hasil dari kegiatan PkM ini siswa SMTK Cahaya Negeri Sidikalang memahami tentang pengertian pemimpin dan kepemimpinan, langkah menjadi pemimpin, alasan pemilihan kepemimpinan transformatif, ciri-ciri dan prinsip kepemimpinan transformatif, pengaplikasian kepemimpinan transformatif dan kaitan kepemimpinan transformatif. Para siswa termotivasi menjadi pemimpin dan antusias untuk mengembangkan potensi diri dan mengasah kepercayaan dirinya. Siswa antusias ketika membahas mengenai membangun percaya diri dan dengan percaya diri mempraktekkan cara memimpin dengan baik.

DISKUSI

Hasil pengabdian menunjukkan peningkatan skor dari pre test yang dengan rata-rata nilai mpre-test adalah 4,23 meningkat dengan rata-rata nilai post test adalah 7,83. Peningkatan kemampuan siswa setelah pelaksanaan pre-test dan post test adalah dengan rata-rata sebesar 3,6 poin. Indikasi serupa juga telah ditemukan dalam pengabdian yang telah dilaksanakan oleh Nadia Dwi Nur Aufa dkk bahwa pelatihan kepemimpinan mendorong peningkatan pemahaman mendalam yang menjadi kan seseorang memiliki keterampilan sebagai pemimpin.¹⁰ Hal senada juga disampaikan dalam pelatihan kepemimpinan yang telah dilaksanakan oleh bahwa setelah pelatihan maka siswa menjadi termotivasi dan percaya diri untuk menjadi seorang pemimpin.¹¹ Sehingga pelatihan kepemimpinan merupakan pelatihan yang masih relevan dan memiliki dampak positif dalam menanamkan jiwa kepemimpinan kepada siswa.

KESIMPULAN

Hasil pengabdian menunjukkan peningkatan skor dari pre test yang dengan rata-rata nilai mpre-test adalah 4,23 meningkat dengan rata-rata nilai post test adalah 7,83. Peningkatan kemampuan siswa setelah pelaksanaan pre-test dan post test adalah dengan rata-rata sebesar 3,6 poin. Hal ini mengindikasikan bahwa pelatihan kepemimpinan transformasional memiliki kebermanfaatan dan dampak positif. Pelatihan ini telah menambah pemahaman siswa tentang kepemimpinan dan percaya diri mereka sebagai generasi masa depan bangsa.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Keberhasilan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini adalah berkat kerjasama tim dan semua pihak yang terlibat. Dengan ketulusan kami mengucapkan terima kasih kepada IAKN Tarutung yang telah mendanai kegiatan ini. Ucapan terimakasih juga kami sampaikan kepada Kepala sekolah, guru dan siswa di SMTK Cahaya Negeri Sidikalang dan juga semua pihak yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini.

¹⁰ Dwi, Aufa, and Lestari, "Relevansi Pelatihan Kepemimpinan Dalam Organisasi Pendidikan."

¹¹ Putnarubun et al., "Pelatihan Kepemimpinan Kepada Bagi Siswa SMA Negeri 2 Kabupaten Sorong."

DAFTAR REFERENSI

- Dwi, Nadia, Nur Afa, and Diah Lestari. "Relevansi Pelatihan Kepemimpinan Dalam Organisasi Pendidikan" 2, no. 3 (2023).
- Farid, Muhammad, Muh Arham, Husnu Taqwin, Roswanda Saputri, and Irawati. "Latihan Dasar Kepemimpinan Dan Keorganisasian Untuk Siswa SMK Darul Ulum Maros." *Jurnal Lepa-lepa Open* 2, no. Nomor 6 (2022): 1657–1664. Accessed August 3, 2023. <https://ojs.unm.ac.id/JLLO/article/view/29766/pdf>.
- Kosasih, Achmad. *Kepemimpinan Transformasional: Membangun Kepuasan Kerja Dan Kinerja Individu*. Edited by Asep Rachmatullah. 1st ed. Tangerang: Indigo Media, 2020.
- Makmuriana, Lestari. *Kepemimpinan Transformasional*. Pekalongan: Penerbit NEM, 2021.
- Putnarubun, Adolfina, Susana M. W. Muskita, Ratna R. Pakpahan, Arce Y Ferdinandus, and Junnet Wattimena. "Pelatihan Kepemimpinan Kepada Bagi Siswa SMA Negeri 2 Kabupaten Sorong." *Journal of Dedication to Papua Community* 2, no. 1 (2019): 95–102. <https://media.neliti.com/media/publications/288515-pelatihan-kepemimpinan-bagi-siswa-sma-ne-df45c4ef.pdf>.
- Situmorang, Meditatio, Grecetinovitria Merliana Butar-butur, Junjungan Simorangkir, and Megaria Situmeang. "Pelatihan Dan Aktualisasi Nilai-Nilai Kepemimpinan Di Era Smart Society 5.0." *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat Indonesia* 1, no. 4 (2022): 57–66.
- Tryono, Urip. *Kepemimpinan Transformasional Dalam Pendidikan Formal, Informal Dan Non Formal*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2019.